

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian bagian yang perlu dilakukan yaitu dengan pemaparan model dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat dengan upaya mengelola sampah yang sebelumnya telah diurai dari berbagai pembahasan. pemilihan pendekatan dengan disesuaikan lebih tepatnya pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif terkait tatanan berbentuk deskriptif didasari data tertulis serta bisa lisan dari pihak yang dijadikan obyek.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh, dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>2</sup>

Menurut Creswell, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi kasus (*Case Studies*) yang berarti penelitian ini salah satu jenis penelitian kualitatif dimana penelitian menggunakan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu orang atau lebih.<sup>3</sup> Dalam studi kasus akan selalu terikat dengan waktu dan aktifitas masyarakat, dan peneliti melakukan pengeumpulan data secara lebih mendetail agar mendapatkan informasi dan menguraikan proses kehidupan pada studi kasus tersebut. Dalam metode pengumpulan data dan waktu saling berkesinambungan.

Pada penggunaan jenis pada hasil kegiatan yaitu pendekatan deskriptif, menurut dari Suharsimi Arikanto berpandangan, tidak terfokus pada pembuktian suatu hipotesis

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda, 2006), 4.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Pengguna Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 13.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

tetapi lebih menjelaskan secara alami apa adanya dari apa yang diteliti<sup>4</sup> dengan penelitian berusaha memberi gambaran deskripsi mengenai pemberdayaan masyarakat dalam peran bank sampah dalam mengembangkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Dengan seterusnya menghasilkan gambaran yang rinci serta bisa dipahami, terutama terkait terlaksananya pemberdayaan masyarakat melalui peran bank sampah untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi pada fokus diteliti terletak di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Dengan maksud guna mengetahui bagaimana peran bank sampah dalam kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi, didasari ketertarikan terhadap suatu fenomena sekitar yang muncul sehingga bisa diteliti dan pemberdayaan masyarakat melalui peran bank sampah berbasis kesejahteraan ekonomi berlokasi di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek terkait yang mampu memberi informasi yang mendukung serta bermanfaat pada proses penelitian dalam hal ini melibatkan kepala desa, pemerintah desa, pihak yang mengelola bank sampah, dan masyarakat Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Dengan fokus terhadap dalam penelitian di dalam upaya memberdayakan masyarakat lewat peran bank sampah guna kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## **D. Sumber Data**

Sumber yang dijadikan informasi yang mendukung dalam penelitian ini di terkategori dari dua yaitu diantaranya:

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

## 1. Data Primer

Data primer dimana didapati data langsung pada yang terkait dengan fenomena yang terjadi.<sup>5</sup> Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat tanpa perantara atau langsung dari lapangan, sepeerti data yang didapatkan dari narasumber atupun *informant*.<sup>6</sup> Sumber data yang di dapatkan oleh penulis yaitu berupa hasil pengamatan secara langsung dari lapangan serta mendapat dari hasil wawancara dari pihak yang telah ditentukan. Data primer yang di dapatkan dari peneliti hasil dari obeservasi di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dan wawancara dengan pemerintah desa, kepala desa, pihak yang mengelola serta msasyarakat desa Kajar dengan dilakukan secara mengamati pemberdayaan masyarakat deasa Kajar di lokasi penelitian, berbentuk pencatatan lewat penulisan maupipun dari rekaman hasil dari kegiatan yang terlaksana.

## 2. Data Sekunder

Dengan data didapat dari Sumber tidak diporeleh langsung dari narasumber atau pun *informant* melainkan di dapatkan dari orang lain dan dokumen yang di kumpulkan kepada pengumpul data.<sup>7</sup> atau sumber data yang tidak secara langsung didapatkan dari lapangan, atau melewati pihak lain yang didapti mempunyai data yang mendukung.<sup>8</sup> dimana dapat dijumpai dari media cetak dan elektronik, seperti tv, koran, website dan sebagainya, yang membahas tentang keadaan yang berada di desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian saya yang berjudul pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi studi kasus peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 104.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Surakarta: 2014), 113.

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 104.

<sup>8</sup> Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif, 113.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Menurut Hadi Metode wawancara berupa penggunaan teknik wawancara ini menekankan pada laporan diri dari responden (*self report*) menyangkut pengetahuan, pengalaman, keyakinan maupun sikap pribadi responden. Menurut Esterberg dimaksud dengan terjadinya bertemunya dua orang saling bertanya jawab serta penyempaan informasi.<sup>9</sup>

Kesimpulan dari teknik wawancara digunakan penulis untuk menghasilkan data atau informasi secara lisan dari seseorang responden lewat perbincangan ataupun interaksi serta berhadapan langsung dengan orang yang memberikan informasi. Wawancara untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. hal ini berbeda dengan pola komunikasi sehari-hari, wawancara lebih bertujuan mendapat informasi secara lisan dari suatu pihak. Pada teknik wawancara peneliti mengajukan pertanyaan kepada pengelola dan pengurus Bank Sampah agar mendapatkan data informasi mengenai meningkatkan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### 2. Observasi

Teknik observasi berupa upaya mengumpulkn data dengan beberapa indera prasa (penglihatan, penciuman, pengecap, peraba dan lain sebagainya) yang ada diri peneliti. Dari pandangan Nasution observasi adalah suatu yang mendasar dari ilmu pengetahuan, dimana didapati fakta melalui proses observasi. Teknik observasi pada penelitian kualitatif bersifat ilmiah (naturalistik) yang dimana observasi terhadap situasi dan pandangan sosial yang sebagai langkah awal bagi observasi partisipan yang lebih luas.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Sleman : CV Budi Utama, 2021), 110.

<sup>10</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relactions*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing, 2019), 255.

Dapat disimpulkan dari definisi diatas teknik observasi merupakan teknik dipergunakan oleh peneliti secara langsung ketempat terjadinya fenomena dengan mengamati secara seksama. Maka dari itu penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi yang mengamati Bank Sampah di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat islam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Bank Sampah.

### 3. Dokumentasi

Terkait pendekatan kualitatif yang cenderung perolehan data berasal dari *human resources*, dengan pola wawancara maupun dilaksanakan observasi, dapat pula melalui (*non-human resources*), berupa bukti media seperti halnya foto serta contoh lain laporan, surat tertulis dan lain sebagainya. Data yang berupa foto dapat memberikangambaran suatu kejadian dengan lebih detail pada fenomena yang dihadapi, semisal dalam menganalisa situasi maupun psikologi dari yang terlibat. Data yang membutuhkan adanya metode dokumentasi diantaranya adalah keadaan geografis, lahan pertanian, kependudukan serta data lainnya yang bisa didapatkan dengan menggunakan dokumen. Dari kutipan Goertz, dan Le compte, dokumentasi menyangkut pihak-pihak yang terlibat, seterusnya menghasilkan data mendasar dengan didalamn dapat berupa catatan penting.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan teknik dokumentasi yaitu penggunaan dokumentasi pada kegiatan pengelolaan Bank Sampah dan kegiatan di Bank Sampah, dengan pengambilan dokumentasi bisa memperoleh data yang lebih detail tentang pemberdayaan masyarakat islam untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan Bank Sampah.

---

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), 115-116. <sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Pnelitian Kualitatif*, 124.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan dapat diujikan dalam pendekatan kualitatif lewat cara Teknik triangulasi, dengan pemanfaatan dari lain hal di luar data dengan fungsi sebagai perbandingan serta dilakukan pengecekan.<sup>13</sup> Melalui penggunaan Teknik triangulasi peneliti bisa mudah dalam pengumpulan data yang bermacam dengan maksud didapati dari sumber sama. kegiatan dilakukan dengan observasi non partisipatif, dokumentasi maupun wawancara bersumber dari satu data.<sup>12</sup>

Teknik tersebut bisa dibagi menjadi tiga macam guna mendapat rincian data yang baik yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dalam pengujian integritas menggunakan pengecekan data yang di peroleh dari sumber informasi yang ditentukan.<sup>13</sup> Dicontohkan semisal menguji integritas data dengan cara mengujiseorang dalam perilaku kepemimpinan.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik bermaksud dalam mengetahui kredibilitas dengan pengecekan satu sumber dengan cara yang berbeda. Seperti menyelaraskan berbagai data misal observasi dengan dokumen maupun wawancara.

### 3. Triangulasi Waktu

Berkenaan pada pengaruh kredibilitas data. Data yang telah didapati kan tetap fresh, minim dari kekeliruan akan memunculkan data yang lebih kredibel. maka pengumpulan dari informasi bisa dilakukan dengan berbagai teknik dengan waktu berbeda.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen Penganalisaan yang terkait dengan pengerjaan data, mengorganisasi serta memilih untuk dikelola, mensintesisnya, serta agar didapati pola yang perlu untuk dikaji dan bisa menentukan

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan proses* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 330.

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu press, 2015), 124.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

apa yang di dijelaskan pada pihak lain.<sup>15</sup> Seperti menurut Moleong analisis data diartikan tahapan pengorganisasian sertapengurutan data dalam pola, klasifikasi maupun uraian dasar sehingga tema diketahui dan memunculkan hipotesa sesuai yang ada pada data.<sup>16</sup> Teknik analisis data didefinisikan menurut Fossey, berpendapat kaitannya dengan pembatas analisis data pada pendekatan kualitatif yaitu “*Qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing and interpreting data to describe and explain the phenomena or social worlds being studied*”, dimana dapat dimaksud sebagai tahapan mereviu serta pemeriksaan dari informasi yang diperoleh, upaya mendapat sintesis serta interpretasi informasi data yang telah didapati sehingga didapati gambaran dari fenomena terkait.<sup>17</sup>

Proses penganalisaan didasari dengan teori yang dibawa oleh Milles dan Huberman yang yang dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Suatu proses kritis dalam berfikir, dilakukan perangkuman, serta memilah data yang dapat diklasifikasi sebagai hal yang pokok dalam penelitian, serta lebih terfokus aspek pokok dan pencarian terhadap tema.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian lewat berbagai cara yang bisa untuk menyajikan lewat bermacam bentuk dari grafik hingga lain sebagainya, guna bisa mudah dimengerti dari gambaran yang ditampilkan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing*)

---

<sup>15</sup> Siti Asdiqoh, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali, (Salatiga : LP2M IAIN Salatiga, 2020), 9.

<sup>16</sup> Mukhatazar, Prosedur Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), 86.

<sup>17</sup> A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan, (Jakarta : Kencana, 2017), 400.

Dengan menemukan suatu hal yang berbeda dari sebelumnya, serta guna menjawab dari perumusan sebuah masalah yang sejak awal dijadikan rumusan.<sup>18</sup>

Pada pendekatan yang dipergunakan dalam hal ini kualitatif dapat pula dalam memberikan jawaban atas hipotesa atau permasalahan yang dirumuskan sebelumnya, tetapi perumusan masalah tergolong bersifat sementara dan masih mampu untuk terjadi perkembangan. Kesimpulan yang ada merupakan suatu hal yang terbilang baru dari sebelumnya.dengan memberi sesuatu yang lebih jelas dibanding dengan yang terdahulu lewat hipotesis maupun teori.<sup>19</sup>



---

<sup>18</sup> Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-89.

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 142.